

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil keperawatan pada klien 1 di Dsn semare kecamatan kraton kabupaten pasuruan dan klien 2 di Dsn semare kecamatan kraton kabupaten pasuruan dan klien selama 3 hari kunjungan bahwa peneliti telah melakukan :

5.1.1 Pengkajian

melakukan pengkajian secara subjektif dan ditunjang dengan data objektif yaitu klien 1 mengeluh mengalami nyeri seperti ditusuk tusuk,tampak meringis dan pola tidur berubah, klien 2 mengeluh mengalami nyeri seperti ditusuk tusuk,tampak meringis dan pola tidur berubah. diagnosa keperawatan yang terdapat pada teori dapat ditemukan pada kasus nyata yaitu nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor. Pada tahap pelaksanaan kedua klien dilakukan dengan intervensi dan implementasi yang sama. Adapun implementasi yang telah dilakukan oleh peneliti sudah disesuaikan dengan rencana keperawatan antara lain yaitu peneliti Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, Memonitor efek samping penggunaan analgetik, Berikan teknik non farmakologis teknik nafas dalam,guided imagery.muscle progresif, Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis, suhu lingkungan, pencahayaan, kebisingan), Mefasilitasi istirahat dan tidur, jelaskan penyebab dan pemicu nyeri. Hasil evaluasi terdapat adanya penurunan intensitas nyeri,membaiknya kualitas tidur pada klien 1 dan klien 2.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yaitu nyeri kronis. Masalah keperawatan klien yang di temukan adalah klien 1 dan klien 2 Nyeri Kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor.

5.1.3 Intervensi

Intervensi yang dilakukan peneliti adalah observasi lokasi, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri. respons nyeri non verbal, observasi tanda-tanda vital vital, diberikan teknik Nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis, relaksasi genggam jari, teknik relaksasi nafas dalam, dan kompres hangat), kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan), fasilitasi istirahat dan tidur, diberikan penjelasan informasi penyebab, periode dan pemicu nyeri, dan jelaskan strategi meredakan nyeri Pemilihan intervensi yang tepat tentunya dapat disesuaikan dengan kondisi pasien.

5.1.4 Implementasi

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yaitu mengobservasi lokasi, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri. respons nyeri non verbal, mengobservasi tanda-tanda vital vital, memberikan teknik Nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis, relaksasi genggam jari, teknik relaksasi nafas dalam, dan kompres hangat), mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan), memfasilitasi istirahat dan tidur, memberikan penjelasan informasi penyebab, periode dan pemicu nyeri, dan menjelaskan strategi meredakan nyeri pada kanker

5.1.5 Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan implementasi 3 hari. Kriteria hasil yang sudah dicapai sesuai dengan teori antara lain keluhan nyeri menurun, meringis menurun, pola tidur membaik

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Selama dalam perawatan diharapkan klien dapat mempertahankan intervensi yang diberikan oleh peneliti yaitu melakukan teknik terapi nafas dalam, Guided imagery, muscle progresif, keluarga memberikan support pada klien mampu memberikan lingkungan rumah yang nyaman dan bersih untuk klien.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur referensi dan bahan pengembangan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian. Terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir karya tulis ilmiah ini diantaranya yaitu terkendala rendahnya pengetahuan klien tentang kesehatan yang dialami serta tidak tersentuhnya layanan kesehatan. Diharapkan bagi peneliti lainnya untuk melibatkan layanan kesehatan kesehatan terdekat agar bisa terpantau oleh layanan kesehatan sehingga klien yang menderita kanker mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal dan masyarakat edukasi tentang pentingnya pemeriksaan dini.